

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian korelasional kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara *parental attachment* dengan *peer pressure*.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan remaja akhir yang berusia 18-21 tahun dan memiliki kelompok teman sebaya (*peer group*).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja akhir berusia 18 tahun sampai usia 21 tahun (Hurlock, 1980).

2. Sampel

Penarikan untuk mengambil subyek ini menggunakan salah satu teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*, penarikan ini dilakukan berdasarkan subyek yang menurut peneliti dianggap sesuai dengan tujuan penelitian (Siburian, 2013) dan subyek memiliki karakteristik yang sama (Creswell, 2009).

Karakteristik sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Remaja akhir di Kota Bandung,
- b. Berusia 18-21 tahun,
- c. Memiliki kelompok teman sebaya (*peer group*).

Putri Apridana, 2018

***HUBUNGAN ANTARA PARENTAL ATTACHMENT DENGAN PEER PRESSURE
PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini memiliki jumlah sampel yang tidak diketahui, maka dari itu dalam menentukan jumlah sampel, peneliti merujuk pada penentuan jumlah sampel menurut Sugiyono dengan jumlah sampel sebanyak 349 untuk jumlah sampel yang tidak diketahui dengan taraf kesalahan sebanyak 5% (Sugiyono, 2014).

D. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah *parental attachment* dan *peer pressure*.

2. Definisi Konseptual

a. Definisi Konseptual *Parental Attachment*

Menurut Bowlby, *parental attachment* merupakan ikatan emosional antara seseorang dengan orang tua yang terbentuk secara psikologis dan alamiah serta berpengaruh pada kelangsungan hidup seseorang serta dirasakan sebagai sumber keamanan serta tempat berlabuh setelah melakukan eksplorasi dengan lingkungan luar (Bretherton, 1992; Madigan, 2008).

b. Definisi Konseptual *Peer Pressure*

Peer pressure merupakan tekanan dalam berpikir atau berperilaku sesuai dengan atribut atau norma dalam suatu kelompok teman sebaya di kalangan remaja untuk mempertahankan loyalitas diantara anggota kelompok (Clasen & Brown, 1985).

3. Definisi Operasional

a. Definisi Operasional *Parental Attachment*

Parental attachment adalah suatu bentuk kelekatan yang terjalin antara anak dengan orang tua sepanjang rentang kehidupan yang di dalamnya mencakup kualitas afeksi dari kelekatan, orang tua dapat mengajarkan anak

Putri Apridana, 2018

*HUBUNGAN ANTARA PARENTAL ATTACHMENT DENGAN PEER PRESSURE
PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

untuk mandiri serta orang tua berperan dalam memberikan dukungan emosional.

b. Definisi Operasional *Peer Pressure*

Peer pressure adalah tekanan yang diberikan oleh teman sebaya dalam berpikir atau berperilaku sesuai dengan norma dalam kelompok teman sebaya (*peer group*) yang mencakup keterlibatan teman sebaya, keterlibatan di lingkungan sekolah, keterlibatan keluarga, kesesuaian diri terhadap norma yang ada pada teman sebaya serta ada pula cakupan perilaku buruk akibat teman sebaya.

E. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data secara tertulis dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada partisipan (Sugiyono, 2012). Kuesioner pada umumnya meminta partisipan untuk memberikan sikap atau pendapatnya yang diketahui melalui penelitian yang diberikan. Kuesioner yang diberikan bersifat tertutup, yaitu partisipan diberikan sejumlah pernyataan dan jawaban dan meminta partisipan untuk menjawab sesuai dengan kesesuaian dirinya (Nasution, 2009). Proses pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dan *offline*. Berikut beberapa tahapan pada saat pengambilan data:

1. Persiapan

Peneliti menentukan pokok permasalahan dan variabel penelitian, setelah itu peneliti mencari instrumen untuk di uji coba dan mempersiapkan pengambilan data.

2. Pengambilan data

Peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan dalam suatu populasi.

3. Pengolahan data

Setelah seluruh data selesai diambil, peneliti mulai melakukan pengolahan terhadap seluruh data.

4. Analisis data

Hasil serta kesimpulan penelitian di dapatkan dengan menganalisis data setelah seluruh data selesai untuk diolah.

Putri Apridana, 2018

**HUBUNGAN ANTARA PARENTAL ATTACHMENT DENGAN PEER PRESSURE
PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

F. Instrumen Penelitian

1. Alat Ukur *Parental Attachment*

a. Spesifikasi Instrumen

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur *parental attachment* adalah *Parental Attachment Questionnaire* (PAQ) milik Kenny pada tahun 1985 dengan reliabilitas sebesar 0,92. Alat ukur ini terdiri dari 20 item yang mengukur tiga dimensi, yaitu *affective quality of attachment*, *parental fostering of autonomy* dan *parental role in providing emotional support* (Madigan, 2008).

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen *Parental Attachment*

Dimensi	No. Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Affective quality of attachment</i>	3, 8, 9, 15, 16, 17, 18, 19		8
<i>Parental fostering of autonomy</i>	2, 5, 6, 11, 12, 14		6
<i>Parental role in providing emotional support</i>	1, 4, 7, 10, 13	20	6

b. Pengisian Kuesioner

Partisipan akan diminta untuk memberikan *rating* pada setiap pernyataan yang terdiri dari lima pilihan, yaitu 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (kadang-kadang), 4 (sering) dan 5 (selalu).

c. Penyekoran dan Kategorisasi Skala

Penyekoran dilakukan dengan menggunakan lima skala sebagai berikut.

Tabel 3.2

Putri Apridana, 2018

*HUBUNGAN ANTARA PARENTAL ATTACHMENT DENGAN PEER PRESSURE
PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Penyekoran dan Kategorisasi Skala

Item	Nilai Skala				
	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Fav	1	2	3	4	5
Unfav	5	4	3	2	1

Data yang dihasilkan pada penelitian ini adalah data ordinal yang kemudian data tersebut diubah menjadi interval dengan bantuan model Rasch menggunakan *software* *Winsteps*. Setelah memperoleh hasil tersebut, kategorisasi variabel *parental attachment* dibagi menjadi dua yaitu tinggi dan rendah.

2. Alat Ukur *Peer Pressure*

a. Spesifikasi Instrumen

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur *peer pressure* adalah *Peer Pressure Inventory* (PPI) milik Clasen dan Brown pada tahun 1985 dengan reliabilitas sebesar 0,70. Alat ukur ini terdiri dari 22 item yang mengukur lima dimensi, yaitu *peer involvement*, *school involvement*, *family involvement*, *conformity to peer norms* dan *misconduct* (Clasen & Brown, 1985).

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen *Peer Pressure*

Dimensi	No. Item	Jumlah
<i>Peer involvement</i>	8, 10, 11, 21	4
<i>School involvement</i>	5, 12, 14, 15, 22	5
<i>Family involvement</i>	4, 19	2
<i>Conformity to peer norms</i>	1, 6, 9, 13, 16, 18	6
<i>Misconduct</i>	2, 3, 7, 17, 20	5

b. Pengisian Kuesioner

Partisipan akan diminta untuk memberikan *rating* pada setiap pernyataan yang terdiri dari lima pilihan, yaitu 1 (tidak ada tekanan), 2 (sedikit menekan), 3 (cukup menekan), 4 (menekan) dan 5 (sangat menekan). Setelah itu partisipan akan diminta untuk memilih satu diantara dua

Putri Apridana, 2018

HUBUNGAN ANTARA PARENTAL ATTACHMENT DENGAN PEER PRESSURE
PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

pilihan antara (a) mengikuti ajakan teman atau (b) menolak ajakan teman.

c. Penyekoran dan Kategorisasi Skala

Penyekoran dilakukan dengan menggunakan lima skala sebagai berikut.

Tabel 3.4
Penyekoran dan Kategorisasi Skala

Item	Nilai Skala				
	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Fav	5	4	3	2	1

Data yang dihasilkan pada penelitian ini adalah data ordinal yang kemudian data tersebut diubah menjadi interval dengan bantuan model Rasch menggunakan *software Winsteps*. Setelah memperoleh hasil tersebut, kategorisasi variabel *peer pressure* dibagi menjadi dua yaitu tinggi dan rendah.

3. Proses Pengembangan Instrumen

a. Expert Judgement

Instrumen *parental attachment* maupun *peer pressure* diadaptasi dari luar negeri dengan menggunakan bahasa Inggris. Dengan begitu peneliti diharuskan melakukan *expert judgement*. *Expert judgement* dilakukan oleh Ifa H. Misbach, S.Psi., M.A., Psi serta Sitti Chotidjah, M.A., Psi selaku dosen psikologi yang merupakan dosen pembimbing peneliti.

b. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan merupakan pengujian instrumen yang dilakukan untuk mengetahui bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam instrumen dapat dimengerti dan dipahami oleh responden. Uji keterbacaan dilakukan kepada 10 orang mahasiswa yang ditemui secara aksidental pada lingkungan kampus atau lingkungan kerja.

c. Uji Coba

Uji coba dilakukan kepada 400 responden berusia remaja (18-21 tahun) yang berada di Kota Bandung dan

Putri Apridana, 2018

*HUBUNGAN ANTARA PARENTAL ATTACHMENT DENGAN PEER PRESSURE
PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

memiliki kelompok teman sebaya. Uji coba dilakukan untuk mengetahui reliabilitas, validitas serta kelayakan item.

d. Uji Validitas Item

Validitas instrumen adalah seberapa jauh pengukuran oleh instrumen dapat mengukur atribut yang seharusnya diukur (Sumintono & Widhiarso, 2014). Peneliti kemudian melakukan analisis item menggunakan pemodelan Rasch yang diolah dengan *software Winstep*.

Validitas item pada variabel *parental attachment* adalah sebesar 0,0 yang artinya instrumen PAQ telah memenuhi persyaratan untuk mengukur *parental attachment* atau kelekatan dengan orang tua.

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menjelaskan seberapa jauh pengukuran yang meskipun dilakukan berkali-kali akan tetap menghasilkan informasi yang sama. Meskipun tidak dapat dipungkiri akan ada informasi yang hasilnya tidak sama persis, namun nilai perbedaannya akan kecil dan masih dalam batas toleransi (Sumintono & Widhiarso, 2014). Berikut merupakan kategori koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.5
Kategori koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

Koefisien reliabilitas item	Kategori
-----------------------------	----------

Putri Apridana, 2018

*HUBUNGAN ANTARA PARENTAL ATTACHMENT DENGAN PEER PRESSURE
PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

>0.8	Bagus sekali
0.7 – 0.8	Bagus
0.6 – 0.7	Cukup
0.5 – 0.6	Jelek
<0.5	Buruk

1. Reliabilitas Instrumen *Parental Attachment*

Reliabilitas instrumen yang dikemukakan oleh Kenny adalah sebesar 0,92 (Madigan, 2008), sedangkan berikut reliabilitas pada saat uji coba dan pada saat penelitian.

Tabel 3.6
Reliabilitas instrumen *parental attachment*

Pada saat uji coba	Pada saat penelitian
0.91 (kategori bagus sekali)	0.91 (kategori bagus sekali)

2. Reliabilitas Instrumen *Peer Pressure*

Reliabilitas instrumen yang dikemukakan oleh Clasen dan Brown adalah sebesar 0,70 (Clasen & Brown, 1985), sedangkan berikut reliabilitas pada saat uji coba dan pada saat penelitian.

Tabel 3.7
Reliabilitas instrumen *peer pressure*

Pada saat uji coba	Pada saat penelitian
0.92 (kategori bagus sekali)	0.93 (kategori bagus sekali)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara *parental attachment* dengan *peer pressure*. Data yang dihasilkan merupakan data ordinal, namun akan dikonversikan menjadi data rasio dengan menggunakan pemodelan Rasch yang kemudian diolah dengan menggunakan *software Winsteps*, selanjutnya analisis dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 17.0*.

Putri Apridana, 2018

*HUBUNGAN ANTARA PARENTAL ATTACHMENT DENGAN PEER PRESSURE
PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8
Interpretasi koefisien korelasi

Koefisien korelasi	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,4 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Putri Apridana, 2018

*HUBUNGAN ANTARA PARENTAL ATTACHMENT DENGAN PEER PRESSURE
PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu